

Handwritten signature

**LAPORAN
AKHIR TAHUN
PENELITIAN PRODUK TERAPAN (PPT)**



**PENGEMBANGAN MOTIF DAN MODE BUSANA KARAWO
KONTEMPORER BERBASIS KEARIFAN URBAN UNTUK
KAUM REMAJA
Tahun Ke-1 Dari Rencana 2 Tahun**

Tim Pengusul:

**Isnawati Mohamad, S.Pd., M.Pd. (Ketua)
NIDN: 0011097406**

**Drs Suleman Dangkua, M.Hum.
NIDN: 0009126209**

**Dr. Sukma Nurilawati Botutihe M.Psi. (Anggota)
NIDN: 0017107302**

**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
OKTOBER-2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : PENGEMBANGAN MOTIF DAN MODE BUSANA KARAWO KONTEMPORER BERBASIS KEARIFAN URBAN UNTUK KAUM REMAJA

Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap : ISNAWATI MOHAMAD, S.Pd, M.Pd
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
NIDN : 0011097406
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Nomor HP : 085240947016
Alamat surel (e-mail) : isnawatimohamad@ymail.com

Anggota (1)
Nama Lengkap : Drs. SULEMAN DANGKUA M.Hum
NIDN : 0009126209
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo

Anggota (2)
Nama Lengkap : SUKMA NURILAWATI BOTUTIHE S.Psi., M.Psi
NIDN : 0017107302
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo

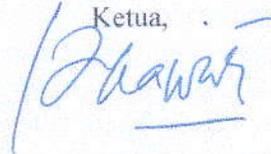
Institusi Mitra (jika ada)
Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 58,153,500
Biaya Keseluruhan : Rp 133,153,500

Mengetahui,
Dekan Fakultas teknik UNG



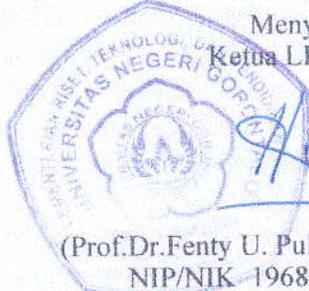
(Moh. Hidayat Koniyo, ST., M.Kom)
NIP/NIK 197304162001121001

GORONTALO, 30 - 10 - 2017
Ketua,



(ISNAWATI MOHAMAD, S.Pd, M.Pd)
NIP/NIK 197409112008122003

Menyetujui,
Ketua LPPM UNG



(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH., M.Hum)
NIP/NIK 196804091993032001

RINGKASAN

Fokus permasalahan penelitian ini adalah 'bagaimana membuat beragam motif dan mode busana busana karawo kontemporer berbasis kearifan urban beserta aksesorisnya'. Dari permasalahan itu, tujuan khusus dari penelitian tahap I ini adalah: 1) Menemukan konsep penciptaan motif dan mode busana *karawo* kontemporer berbasis kearifan urban, melalui analisis terhadap karakteristik motif *karawo* dan mode busana remaja yang telah ada, serta studi terhadap budaya urban; 2) merancang beragam desain motif hias dan desain mode busana *karawo* kontemporer berbasis kearifan urban beserta aksesorisnya yang cocok untuk kaum remaja. Untuk mencapai tujuan tersebut digunakan metode penelitian pengembangan dengan tahapan: 1) konseptualisasi yaitu menggali sumber-sumber ide melalui penelusuran analisis terhadap motif dan produk busana karawo yang telah ada serta analisis terhadap karakteristik budaya urban dan busana remaja, guna menemukan konsep penciptaan desain; 2) implementasi konsep yang dilakukan melalui eksperimen pembuatan sketsa-sketsa alternatif, penentuan sketsa terbaik, pembuatan desain ilustrasi, dan desain produksi.

Pelaksanaan penelitian tahap I saat ini sedang berlangsung dan telah sampai pada pembuatan desain ilustrasi. Hasil yang dicapai sejauh ini adalah: 1) berdasarkan hasil analisis terhadap motif-motif dan mode busana karawo yang ada, ciri-ciri dan simbol atau tanda budaya urban, serta karakter busana remaja, ditemukan konsep adaptasi sebagai penciptaan desain yang dilakukan dengan cara dekonstruksi, eklektik, deformasi, dan stilisasi dalam mengkreasi objek-objek (benda, tanda, simbol budaya urban atau budaya populer) menjadi materi subjek desain hingga melahirkan motif dan mode busana karawo kontemporer untuk kaum remaja beserta aksesorisnya; 2) berhasil dirancang desain motif-motif karawo kontemporer sebagai ragam hias busana remaja, baik busana pesta maupun busana santai; 3) berhasil dibuat desain-desain mode busana karawo untuk kaum remaja, yang terdiri dari: empat desain mode busana untuk remaja putra dan empat desain mode busana untuk remaja putri; 4) berhasil dirancang desain-desain aksesoris busana karawo yang unik sebagai pelengkap tampilan busana kaum remaja. Semua desain telah dibuat dalam bentuk desain ilustrasi untuk menampilkan corak warna. Berdasarkan hasil evaluasi yang melibatkan sejumlah pakar, semua desain tersebut dianggap telah mencerminkan corak kontemporer, baik dari segi bentuk maupun objek-objek yang ditampilkan. Oleh karena itu, desain-desain tersebut dipandang cocok atau layak untuk diwujudkan sebagai busana bagi kaum remaja. Hasil penelitian tahap I ini telah dipublikasikan pada seminar internasional, diajukan pada jurnal nasional terakreditasi, dan sebagian telah didaftarkan pada Dirjen HKI sebagai Hak Cipta.

Dengan hasil-hasil yang diperoleh itu, maka tujuan dan target-target yang ditetapkan pada penelitian tahap I telah tercapai secara maksimal. Akan tetapi, hasil penelitian tahap I tersebut belum mampu menyelesaikan masalah pada dunia praktis karena hasilnya hanya berupa konsep verbal dan desain (gambar). Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan (tahap II) untuk mewujudkan desain-desain ke dalam produk nyata (prototipe) dan menguji penerapannya secara langsung pada para pengguna (kaum remaja) hingga menjadi produk yang siap diproduksi dan dipasarkan secara luas.

Kata-kata kunci: busana, aksesoris busana, *karawo*, kontemporer, budaya urban.

RINGKASAN

Fokus permasalahan penelitian ini adalah "bagaimana membuat beragam motif dan mode busana busana karawo kontemporer berbasis kearifan urban beserta aksesorisnya". Dari permasalahan itu, tujuan khusus dari penelitian tahap I ini adalah: 1) Menemukan konsep penciptaan motif dan mode busana *karawo* kontemporer berbasis kerarifan urban, melalui analisis terhadap karakteristik motif *karawo* dan mode busana remaja yang telah ada, serta studi terhadap budaya urban; 2) merancang beragam desain motif hias dan desain mode busana *karawo* kontemporer berbasis kearifan urban beserta aksesorisnya yang cocok untuk kaum remaja. Untuk mencapai tujuan tersebut digunakan metode penelitian pengembangan dengan tahapan: 1) konseptualisasi yaitu menggali sumber-sumber ide melalui penelusuran analisis terhadap motif dan produk busana karawo yang telah ada serta analisis terhadap karakteristik budaya urban dan busana remaja, guna menemukan konsep penciptaan desain; 2) implementasi konsep yang dilakukan melalui eksperimen pembuatan sketsa-sketsa alternatif, penentuan sketsa terbaik, pembuatan desain ilustrasi, dan desain produksi.

Pelaksanaan penelitian tahap I saat ini sedang berlangsung dan telah sampai pada pembuatan desain ilustrasi. Hasil yang dicapai sejauh ini adalah: 1) berdasarkan hasil analisis terhadap motif-motif dan mode busana karawo yang ada, ciri-ciri dan simbol atau tanda budaya urban, serta karakter busana remaja, ditemukan konsep adaptasi sebagai penciptaan desain yang dilakukan dengan cara dekonstruksi, eklektik, deformasi, dan stilisasi dalam mengkreasi objek-objek (benda, tanda, simbol budaya urban atau budaya populer) menjadi materi subjek desain hingga melahirkan motif dan mode busana karawo kontemporer untuk kaum remaja beserta aksesorisnya; 2) berhasil dirancang desain motif-motif karawo kontemporer sebagai ragam hias busana remaja, baik busana pesta maupun busana santai; 3) berhasil dibuat desain-desain mode busana karawo untuk kaum remaja, yang terdiri dari: empat desain mode busana untuk remaja putra dan empat desain mode busana untuk remaja putri; 4) berhasil dirancang desain-desain aksesoris busana karawo yang unik sebagai pelengkap tampilan busana kaum remaja. Semua desain telah dibuat dalam bentuk desain ilustrasi untuk menampilkan corak warna. Berdasarkan hasil evaluasi yang melibatkan sejumlah pakar, semua desain tersebut dianggap telah mencerminkan corak kontemporer, baik dari segi bentuk maupun objek-objek yang ditampilkan. Oleh karena itu, desain-desain tersebut dipandang cocok atau layak untuk diwujudkan sebagai busana bagi kaum remaja. Hasil penelitian tahap I ini telah dipublikasikan pada seminar internasional, diajukan pada jurnal nasional terakreditasi, dan sebagian telah didaftarkan pada Dirjen HKI sebagai Hak Cipta.

Dengan hasil-hasil yang diperoleh itu, maka tujuan dan target-target yang ditetapkan pada penelitian tahap I telah tercapai secara maksimal. Akan tetapi, hasil penelitian tahap I tersebut belum mampu menyelesaikan masalah pada dunia praktis karena hasilnya hanya berupa konsep verbal dan desain (gambar). Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan (tahap II) untuk mewujudkan desain-desain ke dalam produk nyata (prototipe) dan menguji penerapannya secara langsung pada para pengguna (kaum remaja) hingga menjadi produk yang siap diproduksi dan dipasarkan secara luas.

Kata-kata kunci: busana, aksesoris busana, *karawo*, kontemporer, budaya urban.

PRAKATA

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, atas segala berkat dan rahmatNya sehingga kegiatan penelitian dan laporan kemajuan hasil penelitian Penelitian Produk Terapan (PPT) yang berjudul ” Pengembangan Motif dan Mode Busana *Karawo* Kontemporer Berbasis Kearifan Urban Untuk Kaum Remaja ” ini bisa diselesaikan.

Terselenggaranya penelitian dan terselesaikannya laporan kemajuan hasil penelitian ini adalah berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, tim peneliti dalam kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada:

1. Pihak Kemsristek-Dikti selaku penyandang dana untuk biaya penelitian ini.
2. Rektor Universitas Negeri Gorontalo yang telah memberi kesempatan untuk melakukan penelitian.
3. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Gorontalo bersama staf, yang telah mengarahkan dan memfasilitasi kelancaran kegiatan penelitian ini.
4. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo bersama staf, yang telah memberi kesempatan kepada tim untuk melaksanakan penelitian.
5. Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fak. Teknik UNG bersama staf yang telah mendukung dan memberi kesempatan untuk melaksanakan penelitian
6. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fak. Teknik UNG yang terlibat dalam membantu pelaksanaan penelitian ini.
7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah mendukung dan membantu hingga terselesaikannya penelitian ini.

Meskipun pelaksanaan penelitian dan laporan kemajuan hasil penelitian ini telah diupayakan secara maksimal, namun kemungkinan masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Terhadap hal itu, tim peneliti menerima masukan baik yang berupa kritik maupun saran dari semua pihak guna perbaikan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

Gorontalo, Oktober 2017
Tim Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	2
1.3. Urgensi Penelitian.....	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Studi Tentang Karawo.....	5
2.2. Studi Tentang Budaya Urban dan seni Kontemporer.....	6
2.3. Studi Pendahuluan.....	7
2.4. <i>Roadmap</i> Penelitian	8
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	
3.1. Tujuan Penelitian	10
3.2. Manfaat Penelitian.....	10
BAB IV. METODE PENELITIAN	
4.1. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data.....	11
4.2. Tahapan Penelitian.....	12
4.3. Alur Kerja Penelitian Keseluruhan.....	15
4.4. Alur Kerja Penelitian Tahap I.....	16
BAB V. HASIL YANG DICAPAI	
5.1. Konseptualisasi.....	17
5.1.1. Analisis Motif Karawo.....	17
5.1.2. Identifikasi dan Analisis Busana Karawo.....	25
5.1.3. Identifikasidan Analisis Budaya Urban dan Simbolnya.....	32
5.1.4. Identifikasi dan Analisis Mode dan Aksesoris Busana Remaja	37
5.2. Konstruksi Konsep Penciptaan Disain.....	41
5.3. Eksperimen Disain.....	46
5.3.1. Disain Sketsa Motif (ornamen) Karawo.....	46
5.3.2. Disain Sketsa Busana Karawo Untuk Remaja.....	51
5.3.3. Disain Ilustrasi Busana Karawo Untuk Remaja.....	60
BAB VI. RENCANA TAHAP BERIKUTNYA	
6.1. Tujuan dan Target Luaran Penelitian Berikutnya.....	61
6.2. Urgensi Penelitian Berikutnya.....	68
6.3. Kontribusi Penelitian Berikutnya.....	69
6.4. Metode Penelitian Berikutnya.....	69
6.5. Anggaran Biaya Penelitian Berikutnya.....	70
BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN	
7.1. Kesimpulan.....	71
7.2. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan <i>Roadmap</i> Penelitian.....	9
Gambar 2. Bagan Alur Kegiatan Penelitian keseluruhan.....	15
Gambar 3. Bagan Alur Kegiatan Penelitian tahap I.....	16
Gambar 4. Karawo Motif tetumbuhan Ukuran Kecil.....	19
Gambar 5. Karawo Motif tetumbuhan Ukuran Besar.....	20
Gambar 6. Karawo Motif Geometris.....	21
Gambar 7. Karawo Motif Binatang.....	22
Gambar 8. Karawo Motif Benda Artifisial.....	23
Gambar 9. Karawo Motif Geometris.....	24
Gambar 10. Karawo Motif Perlambangan.....	24
Gambar 11. Motif Karawo Pada Busana Kerja.....	26
Gambar 12. Motif Karawo Pada Jas.....	27
Gambar 13. Motif Karawo Pada Busana Wanita.....	28
Gambar 14. Motif Karawo Busana Pesta Pria.....	28
Gambar 15. Motif Karawo Pada Busana Muslim.....	29
Gambar 16. Motif Karawo Pada Busana Fashion.....	30
Gambar 17. Motif Karawo Pada Busana Karnaval.....	31
Gambar 18. Suasana Antrian di Restoran Cepat Saji.....	34
Gambar 19. Suasana Olah Raga di Salah Satu Stadion Olah Raga.....	35
Gambar 20. Remaja Sedang Serius Dengan Telepon Selular.....	36
Gambar 21. Busana Remaja Kesan Tidak Seimbang.....	38
Gambar 22. Busana Remaja Gaya Minimalis.....	39
Gambar 23. Busana Remaja Wanita Kontras.....	39
Gambar 24. Aksesoris Busana Remaja.....	40
Gambar 25. Bagan Konsep penciptaan Disain.....	45
Gambar 26. Kreasi Motif Paluata.....	47
Gambar 27. Adaptasi Motif Busana Adat Pengantin Wanita Gorontalo.....	48
Gambar 28. Kreasi Motif Simbol Media Sosial.....	49
Gambar 29. Kreasi Motif Garpu dan Sendok.....	50
Gambar 30. Kreasi Motif Golf.....	51
Gambar 31. Sketsa Mode Busana Muslim Karawo Remaja.....	53
Gambar 32. Sketsa Mode Busana Pesta Karawo Remaja.....	54
Gambar 33. Sketsa Mode Busana Karawo Untuk Remaja Pria.....	56
Gambar 34. Sketsa Aksesoris <i>Hand Bag</i> /Tas Tangan Karawo.....	57
Gambar 35. Sketsa Aksesoris <i>Clutch Bag</i> Karawo.....	58
Gambar 36. Ilustrasi Busana Pesta Remaja Karawo.....	60
Gambar 37. Ilustrasi Busana Pesta Remaja Muslim Karawo.....	61
Gambar 38. Ilustrasi Busana Pria Remaja Karawo.....	63
Gambar 39. Ilustrasi Aksesoris <i>Hand Bag</i> Karawo Untuk Remaja.....	64
Gambar 40. Ilustrasi Aksesoris <i>Clutch Bag</i> Karawo Untuk Remaja.....	65
Gambar 41. Prosedur Penelitian Tahap Berikutnya.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Peneliti
- Lampiran 2. Draft Artikel Untuk Jurnal Nasional Terakreditasi 'MUDRA'
- Lampiran 3. Prosiding Makalah Dari Seminar Internasional 'ISOLEC'
- Lampiran 4. Sertifikat Hak Cipta Kreasi 'Paluala' Karawo

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pengembangan seni kerajinan *karawo* Gorontalo yang marak dilakukan saat ini memang telah banyak membuahkan hasil. Motif-motif *karawo* yang semula hanya dimanfaatkan untuk lenan rumah tangga, berhasil diaplikasikan sebagai ragam hias busana. Akan tetapi, beragam busana *karawo* hasil dari pengembangan itu, belum mampu memenuhi selera semua lapisan masyarakat. Kaum remaja misalnya, ternyata belum berminat menggunakan busana-busana *karawo* yang telah ada. Hasil survei Bank Indonesia cabang Gorontalo dengan responden dari berbagai usia menunjukkan, bahwa 18% responden menyatakan baju *karawo* tidak cocok dengan usia remaja dan 33% menyatakan motif-motif *karawo* kurang menarik dan monoton (Bank Indonesia, 2011: 3). Bisa diduga, bahwa 18% responden tersebut adalah kaum remaja dan sebagian dari responden yang 33% itu juga merupakan kaum remaja. Sebab, faktanya memang jarang kaum remaja yang memakai busana *karawo*.

Kurangnya minat kaum remaja dalam menggunakan busana *karawo* diduga karena motif dan mode busana busana *karawo* yang ditawarkan kurang sesuai dengan selera kaum remaja karena bersifat formalistik dengan pola dan motif-motif hias konvensional yang diadaptasi dari kearifan lokal, meskipun tampak anggun namun terkesan kurang dinamis. Jenis busana *karawo* yang demikian itu hanya diminati oleh para golongan usia tua dan dewasa.

Secara psikologis, kaum remaja dengan rentang usia 12 – 21 tahun merupakan insan-insan yang dinamis dan labil karena masa remaja mempunyai tempat yang tidak jelas dalam rangkaian proses perkembangan seseorang (Monks dkk, 1982:258-262). Oleh karena itu, remaja cenderung memiliki gaya yang unik dengan selera berpakaian kekinian/kontemporer dan kreatif yang identik dengan budaya urban. Selera busana remaja yang seperti itu nampaknya belum dieksplorasi oleh para desainer motif dan mode busana *karawo* saat ini, sehingga motif-motif dan mode busana *karawo* hasil rancangannya kurang diminati oleh kaum remaja.

Untuk menarik minat kaum remaja agar secara suka rela termotivasi mengapresiasi dan menggunakan busana *karawo* beserta aksesorisnya, maka perlu dirancang beragam mode busana dan aksesoris busana *karawo* yang secara khusus ditujukan untuk kaum remaja. Hal ini sangat mungkin dilakukan dengan motif hias

BAB II STUDI PUSTAKA

2.1. Studi Tentang *Karawo*

Istilah *Karawo* atau *mokarawo* berasal dari Bahasa Gorontalo yang berarti sulaman atau menyulam. Kata *karawo* mulanya jarang dipakai karena masyarakat Gorontalo lazim menyebut produk-produk *karawo* dengan "sulaman kerawang". Namun sejak tahun 2011 Istilah *karawo* kembali populer ketika mulai diadakan festival *karawo*. *Karawo* sejatinya merupakan teknik untuk memunculkan ornamen pada kain utuh dengan cara mengiris, mencabut, dan menyulam, yang dilakukan sepenuhnya dengan keterampilan tangan (Sudana, 2014:89).

Pada awalnya, aktivitas membuat *karawo* merupakan kegiatan yang berkaitan dengan adat pemingitan gadis-gadis, yaitu memberikan kesibukan pada seorang wanita yang belum menikah sehingga mereka terhindar dari pergaulan negatif di luar rumah, dari kegiatan itu juga diharapkan mereka memiliki keterampilan dan mampu menghasilkan sesuatu yang bermanfaat, baik bagi dirinya maupun untuk kepentingan orang lain (Domili, 1996/1997:12). Bermula dari kegiatan adat itu kemudian menjadi kegiatan ekonomi dan produk *karawo* menjadi benda komoditas.

Sudana & Hasdiana, (2009: 51) menyebutkan, bahwa keunikan *karawo* pertama-tama justru terletak pada kekhasan tekniknya, bukan pada motif-motif ornamennya. Oleh karena itu, motif-motif ornamen *karawo* potensial untuk dikembangkan. Dengan demikian, kreasi motif-motif kontemporer berbasis kearifan urban yang akan dirancang melalui penelitian ini, tentu sangat mungkin dibentuk dengan teknik *karawo* pada tekstil untuk bahan beragam busana.

Jika selembar tekstil yang dihiasi dengan motif ornamen *karawo* itu digunakan untuk busana, maka busana yang dihasilkan disebut busana *karawo*. Dari sini akhirnya berkembang beragam jenis busana *karawo*, seperti busana kerja *karawo*, busana pesta *karawo*, busana fashion *karawo*, dan busana karnaval *karawo*. Demikian juga aksesoris busana, seperti: jilbab *karawo*, tas *karawo*, shyal *karawo* dan sebagainya (Sudana, 2014:90). Nama *karawo* selalu ada di belakang produk. Terkait dengan penelitian ini, beragam jenis busana dan aksesoris busana *karawo* yang telah ada itu menjadi titik tolak dalam merancang mode busana dan aksesoris busana *karawo* kontemporer kaum remaja.

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT

3.1. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang ditargetkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menemukan konsep penciptaan motif dan mode busan *karawo* kontemporer berbasis kerarifan urban, melalui analisis terhadap karakteristik motif *karawo* dan mode busana remaja yang telah ada, serta studi terhadap budaya urban.
2. Merancang beragam desain motif hias dan desain mode busana *karawo* kontemporer berbasis kerarifan urban beserta aksesorisnya yang cocok untuk kaum remaja.
3. Merealisasikan atau mewujudkan desain ke dalam produk nyata berupa beragam motif hias dan beragam mode busana *karawo* kontemporer berbasis kerarifan urban yang siap diproduksi dan dipasarkan secara luas.
4. Membuat beragam aksesoris busana *karawo* kontemporer untuk mendukung keindahan penampilan berbusana yang siap diproduksi.

Dari empat tujuan khusus yang disebutkan di atas itu, yang menjadi target untuk dicapai pada penelitian tahap I ini adalah tujuan pertama dan kedua. Sementara itu, tujuan ketiga dan keempat direncanakan akan dilakukan pada penelitian tahap II (tahun II). Dengan tahapan-tahapan itu, diyakini hasil-hasil yang ditargetkan pada penelitian ini bisa dicapai secara maksimal.

3.2. Manfaat Penelitian

Keberhasilan pencapaian tujuan penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

1. Menyediakan contoh beragam desain motif hias dan desain mode busana *karawo* kontemporer yang bisa menjadi sumber inspirasi bagi para desainer busana *karawo* lainnya untuk pengembangan motif dan mode busana *karawo* berikutnya.
2. Menawarkan purwarupa berupa motif dan mode busana *karawo* kontemporer bagi kaum remaja beserta aksesorisnya, yang bisa ditiru dan diproduksi oleh para perajin dan produsen busana *karawo* Gorontalo untuk dipasarkan secara luas.
3. Untuk pengembangan keilmuan, selain akan dipublikasikan pada Jurnal Ilmiah Terakreditasi Nasional, hasil penelitian ini juga bermanfaat dalam pengembangan bahan ajar berbasis riset di Jurusan Pendidikan Seni Rupa, terutama pada mata kuliah: ornamen, seni kerajinan, dan apresiasi seni.

BAB IV METODE PENELITIAN

Untuk memecahkan masalah dan mencapai tujuan yang ditargetkan, penelitian ini menggunakan metode penelitian terapan, karena hasilnya bisa diterapkan secara langsung untuk memecahkan masalah pada wilayah praksisnya. Dilihat dari jenis data dan cara pengolahan data, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penelitian akan dilakukan di beberapa lokasi sesuai dengan tahap pelaksanaan dan target yang ingin dicapai. Untuk tahap konseptualisasi menemukan ide, penelitian dilakukan di sentra-sentra kerajinan *karawo*, toko-toko busana *karawo* serta distro-distro busana remaja di sekitar Kota Gorontalo. Untuk tahap perancangan-desain dan perwujudan produk, penelitian akan dilakukan di Lab. Jurusan Teknik Kriya dan lab. Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo. Selain itu, penelitian juga dilakukan di bengkel kerja pribadi masing-masing peneliti.

4.1. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui: 1) Metode observasi, yaitu untuk mengumpulkan data tentang jenis motif dan corak busana *karawo* yang telah ada dan data tentang karakteristik mode busana remaja; 2) metode eksperimen digunakan untuk mengumpulkan data tentang teknik dan proses mendesain motif dan mendesain busana busana *karawo* beserta aksesorisnya, dan mengumpulkan data tentang teknik dan proses perwujudan produk nyata guna menghasilkan beragam motif dan mode busana *karawo* kontemporer yang prospektif; 3) Metode pustaka digunakan memperoleh data sekunder, terutama data tentang busana kontemporer dan budaya urban. Data ini akan ditelusuri melalui jurnal ilmiah, buku, majalah, dan pustaka lain yang relevan; 3) Metode wawancara digunakan untuk mengevaluasi kualitas desain dan kualitas produk busana *karawo* kontemporer yang dihasilkan untuk menentukan prospek pasar. Wawancara dilakukan langsung pada nara sumber yang relevan, seperti desainer, perajin *karawo*, dan pengusaha busana *karawo*.

Data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif dengan teknik analisis dilakukan secara interaktif melalui tahap: 1) reduksi data, yakni merangkum data yang relevan dan membuang data yang tidak relevan; 2) kategorisasi data, yakni pengelompokan data sesuai dengan fokus tiap permasalahan; 3) *display* data yakni

BAB V

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Secara sistematis sesuai dengan permasalahan, metode yang digunakan, serta tahapan penelitian yang dilakukan, maka laporan tentang hasil dan luaran yang dicapai pada penelitian tahap I ini dibagi menjadi beberapa topik, yaitu: 1) konseptualisasi yang meliputi: identifikasi dan analisis motif karawo, identifikasi dan analisis busana karawo yang telah ada, identifikasi dan analisis budaya urban dan simbol-simbolnya, identifikasi dan analisis mode dan aksesoris busana remaja; 2) konstruksi konsep penciptaan desain; 3) eksperimen desain yang meliputi: desain sketsa motif (ornamen) karawo, desain sketsa mode busana karawo untuk remaja, pembuatan desain ilustrasi; 4) evaluasi desain. Rincian hasil yang dibahas serta luaran yang dicapai tiap topik dan sub topik itu, diuraikan sebagai berikut.

5.1. Konseptualisasi

Konseptualisasi (pengonsepan) dalam konteks ini dimaknai sebagai kegiatan penelitian yang bertujuan menemukan konsep-konsep verbal sebagai dasar dalam penciptaan desain motif hias dan desain mode busana karawo kontemporer untuk remaja. Konsep tersebut digali dari motif dan mode busana karawo, kode atau simbol-simbol budaya urban, dan mode busana remaja yang telah ada. Oleh karena itu, konseptualisasi meliputi beberapa kegiatan, yaitu: 1) identifikasi dan analisis motif dan mode busana karawo; 2) identifikasi dan analisis budaya urban dan kode atau simbol-simbolnya; 3) identifikasi dan analisis mode atau gaya busana remaja.

5.1.1. Identifikasi dan Analisis Motif Karawo

Identifikasi dan analisis terhadap motif atau ornamen karawo dilakukan berdasarkan sumber ide penciptaan, cara penggambaran, dan struktur visualnya. Dilihat dari sumber ide penciptaannya, bentuk ornamen dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis, yaitu ornamen bentuk tetumbuhan, ornamen bentuk binatang, ornamen bentuk manusia, ornamen bentuk benda alam, ornamen perlambangan, ornamen bentuk benda artifisial, dan ornamen kreasi atau kombinasi (Sudana, 2011: 8-12). Teknik penggambaran dari masing-masing jenis ornamen tersebut dilakukan dengan beberapa cara seperti: stilisasi yaitu pengayaan objek yang digambar; distorsi yaitu penyangatan bagian objek yang digambar menjadi lebih kecil atau lebih

BAB VI

RENCANA TAHAP BERIKUTNYA

Meskipun hasil-hasil dan target-target yang ditetapkan pada penelitian tahap I ini telah dapat dicapai secara maksimal, akan tetapi hasil-hasil tersebut belum secara langsung bisa dimanfaatkan untuk menyelesaikan masalah secara nyata dalam wilayah praksis. Hasil-hasil penelitian tahap I tersebut masih berupa konsep penciptaan desain yang bersifat verbal dan desain-desain atau gambar dua dimensional yang perlu diwujudkan ke dalam produk secara nyata agar bisa diproduksi oleh para perajin karawo. Oleh karena itu, penelitian lanjutan (tahap II) masih sangat diperlukan agar hasil penelitian tahap I bermanfaat secara langsung dalam menyelesaikan permasalahan terkait dengan penyediaan tekstil atau kain karawo motif baru, mode-mode busana karawo beserta aksesoris dan kemasannya yang siap diproduksi dan dipasarkan secara luas untuk kaum remaja.

6.1. Tujuan dan Target Luaran Penelitian Berikutnya (Tahap II)

1. Mewujudkan desain atau gambar motif-motif karawo yang hasil penelitian tahap I pada kain atau tekstil menjadi bahan baku busana. Target/luarannya adalah, semua gambar motif karawo dapat diwujudkan sebagai ragam hias pada kain atau tekstil untuk bahan baku busana dan aksesoris busana karawo kaum remaja.
2. Mewujudkan desain atau gambar mode busana dan aksesoris busana karawo kontemporer hasil penelitian tahap I menjadi produk nyata (prototipe) yang siap pakai. Target/luarannya, prototipe produk busana (8 model) dan aksesoris busana karawo (5 model) untuk kaum remaja yang siap diproduksi massal.
3. Merancang model-model kemasan untuk melindungi dan memperindah penyajian produk. Target/luarannya, minimal 3 model kemasan (kemasan kain, kemasan busana, dan kemasan aksesoris busana)
4. Melakukan evaluasi prototipe produk hasil penelitian melalui pameran/peragaan busana guna mengkritisi kualitas dan mengetahui prospek pasar. Target atau luarannya yang akan dicapai adalah, produk terpublikasikan lewat pameran/peragaan dan mendapat rekomendasi dari tim evaluasi bahwa prototipe- prototipe produk yang berhasil dibuat layak diproduksi dan

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan sementara sebagai berikut:

1. Dari hasil identifikasi dan analisis terhadap motif dan mode busana karawo yang telah ada, identifikasi dan analisis terhadap budaya urban dan simbol-simbolnya, serta identifikasi dan analisis terhadap mode-mode busana yang remaja, ditemukan konsep adaptasi sebagai konsep utama yang dianggap dalam penciptaan desain motif dan mode busana karawo berbasis kearifan budaya urban. Unsur-unsur dari konsep adaptasi yang ditawarkan itu adalah: dekonstruksi, eklektik, deformasi, dan stilisasi, sebagai teknik-teknik dalam mengadaptasi objek-objek atau sumber-sumber tertentu menjadi desain motif dan desain mode busana karawo.
2. Penerapan atau implementasi dari konsep adaptasi dengan teknik dekonstruksi, eklektik, deformasi, dan stilisasi, yang dilakukan melalui eksperimen desain sketsa berhasil dibuat sejumlah desain motif karawo kontemporer, yang berupa kreasi motif paluala, kreasi motif busana adat pengantin wanita, kreasi motif simbol media sosial, kreasi motif garpu dan sendok, serta kreasi motif golf.
3. Motif-motif tersebut berhasil diterapkan sebagai ragam hias busana remaja, sehingga muncul mode-mode busana karawo kontemporer berbasis budaya urban yang ditujukan bagi kaum remaja.
4. Semua desain mode busana dan aksesoris karawo remaja telah dibuat dalam bentuk desain ilustrasi untuk menampilkan corak warna.
5. Berdasarkan hasil evaluasi yang melibatkan sejumlah pakar, semua desain tersebut dianggap telah mencerminkan corak kontemporer, baik dari segi bentuk maupun objek-objek yang ditampilkan. Oleh karena itu, desain-desain tersebut dipandang cocok atau layak untuk diwujudkan sebagai busana bagi kaum remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2011, "Bangga Namun Kurang Mencintai, Bangga Namun Belum Memiliki: Survei Persepsi Masyarakat Terkait Karawo Gorontalo", *Hasil Survei*, Bank Indonesia Cabang Gorontalo, Gorontalo.
- Anshoriy Nasrudin. 2008. *Kearifan Lingkungan Dalam Perspektif Budaya Jawa*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia & Trend Budaya Ilmu Giri
- Budiman, Hikmat, 2002. *Lubang Hitam Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius
- Domili, Burhanudin. 1996, *Kerajinan Sulaman Kerawang Masyarakat Sulawesi Utara*, Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional, Bagian Proyek Pengkajian dan Pembinaan Nilai-Nilai Budaya Sulawesi Utara, Manado
- Hasdiana. 2012, "Peningkatan *Brand Image* Kerawang Melalui Penciptaan Desain Ragam Hias Kreatif Beridentitas Kultural Budaya Gorontalo Untuk Mendukung Industri Kreatif". *Hasil penelitian*, Lembaga Penelitian Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo.
- Ibrahim, Idi Subandy. 2007, *Budaya Populer Sebagai Komunikasi: Dinamika Popscape dan Mediascape Di Indonesia Kontemporer*, Jalasutra, Yogyakarta.
- Jdm. 2011, "Karawo Identitas Budaya Gorontalo", *Gorontalo Post*, Senin 12 Desember 2011, Gorontalo.
- Kartika, Sony Dharsono. 2007, *Estetika*, Rekayasa Sains, Bandung.
- Keesing, M Roger. 1974. "Theories of Culture," *Annual Review of Anthrophology*. Diterjemahkan oleh Amri Marzali "Teori-Teori Budaya"
- Kusumohamidjojo, Budiono. 2009, *Filsafat Kebudayaan*, Jalasutra : Bandung
- Mohamad, Isnawati. 2007, "Pengaruh Pengetahuan Dasar Desain Busana terhadap Pengembangan Kreativitas Penjahit Di Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo", *Hasil penelitian*, Fak. Teknik Univ. Negeri Gorontalo, Gorontalo.
- Mohamad, Isnawati. 2005, "Pembuatan Busana Pesta Remaja Dengan Inspirasi Vihara", *Hasil penelitian*, Fak. Teknik Univ. Negeri Gorontalo, Gorontalo.
- Monks. F.J. Prof.Dr, A.M.P. Knoer. Dr. Siti Rahayu Haditono. 1982. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nat. 2011, "Motif, Desain, dan Bahan Harus Sesuai", *Gorontalo Post*, Selasa 1 November 2011, Gorontalo.
- Pascarina, Patrisia Amanda. 2014. "Representasi Identitas Remaja Pria Melalui Penggunaan Fashion", *Commonline*. Jurnal Online Departemen Komunikasi FISIP UNAIR. Volume 3/No.2/Pub. 2014-06.